

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kehamilan

Asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. N dengan anemia ringan di Puskesmas Gondokusuman I, dapat terkoreksi dengan pemberian asuhan sesuai dengan standar asuhan kebidanan pada ibu hamil anemia, yaitu dengan pemberian tablet penambah darah, konseling asupan nutrisi, evaluasi kadar Hb setiap 1 bulan, serta pemantauan ibu minum tablet Fe dan pola nutrisi secara rutin. Hal ini dapat terlihat saat usia kehamilan ibu trimester 3 awal Hb 10,4 gr%, ibu dapat menaikkan kadar Hb pada usia kehamilan 40⁺¹ minggu saat menjelang persalinan dengan Hb 11,2 gr%.

2. Persalinan

Asuhan yang diberiksan selama masa persalinan pada Ny. N dilakukan induksi persalinan dengan oksitosin pada usia kehamilan 40 minggu lebih 2. Kala I berlangsung selama 15 jam, kala II selama 25 menit dengan episiotomi, kala III selama 10 menit, dan hecing derahat II serta pemantauan kala IV dalam batas normal. Asuhan dalam persalinan sesuai dengan kondisi dan masalah pada Ny. N

3. Bayi Baru Lahir

Asuhan pada bayi baru lahir dilakukan Inisiasi Menyusui Dini (IMD), suntik vitamin K, pemberian salep mata dan dilanjutkan vaksin

Hepatitis 0, hal ini sudah sesuai dengan manajemen bayi baru lahir. Bayi lahir dengan skor apgar 1 menit yaitu 8, berat badan bayi 3.200 gram, panjang 8 cm, jenis kelamin laki-laki. Asuhan selama masa neonatus bayi pernah mendapat susu formula, sehingga asuhan pemberian ASI eksklusif gagal. Selama masa neonatus, bayi tidak ada masalah.

4. Nifas

Asuhan selama masa nifas Ny. N dengan pemeriksaan tanda vital, observasi abdominal, dan perdarahan dalam batas normal. Hari pertama post partum ada pengeluaran kolustrum, puting payudara menonjol, ASI lancar, perdarahan dalam batas normal, jahitan tidak ada masalah. Pengeluaran lochea rubra terjadi selama 4 hari, lochea sanguilenta sampai hari ke-8, lochea serosa sampai hari ke-15 dan penghentian pengeluaran pada postpartum ke-38. Post partum hari ke-6 mengalami puting lecet, batuk pilek dan pusing. Asuhan yang diberikan sesuai dengan keluhan, keluhan puting lecet teratasi setelah 5 hari dan batuk pilek setelah 10 hari.

5. Keluarga Berencana

Pemberian konseling Ny. N tentang penggunaan alat kontrasepsi dari sebelum persalinan dan saat sesudah persalinan memberikan kemantapan Ny. N untuk menjadi akseptor KB, dan sudah menentukan ingin menggunakan suntik 3 bulan. Ny. N berencana menjadi akseptor KB saat sesudah menstruasi kembali.

B. Saran

1. Mahasiswa
 - a. Dapat lebih tanggap dan cermat terhadap kasus yang dijadikan penelitian.
 - b. Menambah wawasan dan ilmu agar pemberian asuhan kebidanan tepat dan benar.
 - c. Memberikan asuhan kebidanan sesuai *Evidence Based*.
2. Bidan Pelaksana
 - a. Dapat lebih terus mempelajari asuhan-asuhan kebidanan terutama pada ruang lingkup kebidanan, agar penelitian lebih baik hasilnya.
 - b. Dapat meningkatkan kompetensi dalam menganalisa dari kasus kebidanan.
 - c. Dapat memberikan asuhan yang lebih efektif dan efisien.
3. Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Dapat dijadikan bahan evaluasi pada penelitian berbasis *Continuity of Care*.
4. Klien
 - a. Dapat lebih aktif lagi, bila ada masalah terbuka dan tidak menutup-nutupi, menuturkan sesuai keadaan dan masalah yang dialami.
 - b. Dapat melaksanakan hal-hal yang dianjurkan dan yang diajarkan oleh bidan pelaksana maupun peneliti, sehingga dapat bermanfaat untuk ibu dan bayi.